

**KEPADUAN BENTUK DAN MAKNA DALAM PARAGRAF:
ANALISIS WACANA KOLOM JATI DIRI DI JAWA POS**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-1
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**



Oleh :

**MUGIMARYANA MANING TYAS
A 310 050 229**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Paragraf yang baik adalah paragraf yang memiliki kepaduan antarteksnya, kepaduan bentuk atau kohesi maupun kepaduan makna atau koherensi. Davies (1982:126) mengatakan bahwa koherensi dapat dikembangkan lewat gagasan pokok diungkapkan oleh sebuah kalimat topik (topic sentence). Kalimat topik itu dijelaskan oleh beberapa kalimat pendukung (supporting sentence). Kemudian, kalimat-kalimat pendukung itu tidak boleh menambahkan gagasan baru dalam paragraf tetapi hanya menjelaskan gagasan yang sudah ada. Paragraf yang memiliki lebih dari satu gagasan pokok bukan paragraf yang baik sebab hanya sebagai deretan kalimat yang tidak berhubungan. Penambahan gagasan baru dalam paragraf seperti itu dianggap penyimpangan atau pelanturan.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa ternyata tidak mudah untuk membentuk sebuah paragraf dan mengembangkannya. Pembentukan paragraf dan pengembangannya harus sesuai dengan aturan penulisan ilmiah. Penulis perlu terampil berbahasa dan memiliki kemampuan bahasa. Keterampilan berbahasa diperoleh lewat latihan intensif dan kemampuan berbahasa lewat pembelajaran. Jadi, agar terampil menulis perlu dipadukan antara teori dengan praktik. Pemahaman tentang teori kalimat topik dan kalimat pendukung dapat diterapkan dalam tulisannya.

Seseorang yang sering menulis akan menentukan lebih dahulu kalimat topiknya kemudian dari kalimat topik itu akan dikembangkan lewat beberapa kalimat pendukung.

Seseorang yang tidak pernah menulis artikel ilmiah akan mengalami kesulitan untuk menerapkan kaidah kebahasaan dan teori-teori tentang penulisan sebuah artikel yang benar. Maka, dapat diperkirakan bahwa pemakaian bahasa dalam media massa cetak (surat kabar) sering mengalami kerancuan dan penyusunan kalimatnya banyak yang tidak efektif. Pengembangan paragraf yang dilakukan banyak yang tidak didasarkan pada teori-teori pengembangan paragraf.

Berdasarkan paparan di atas dapat ditentukan permasalahan tentang perangkat kohesi sebagai alat untuk menentukan kohesifitas dalam pengembangan paragraf yang ditulis dalam media massa cetak. Permasalahan itu dapat ditentukan tentang penggunaan perangkat kohesi didalam paragraf yang ditulis di dalam media massa cetak, seperti surat kabar. Adapun, surat kabar yang dijadikan penelitian ini adalah Jawa Pos.

Media cetak seperti Jawa Pos tersebut merupakan sumber tertulis. Hal itu sesuai dengan pendapat Sutopo (1996: 49-51) bahwa manusia dan benda atau bahan tertulis merupakan sumber data penelitian. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Edi Subroto (1992:42) bahwa sumber-sumber tertulis dapat berwujud majalah, surat kabar, karya sastra, buku bacaan umum, karya ilmiah, dan buku perundang-undangan.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mencegah keaburan masalah dan untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih intensif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sangat diperlukan pembatasan masalah. Moleong (1996:63) mengungkapkan bahwa pembatasan masalah memberi bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menentukan data yang perlu dikumpulkan dan data yang tidak relevan.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi kajian pada **Kepaduan Bentuk Dan Makna Dalam Paragraf: Analisis Wacana Kolom Jati Diri di Jawa Pos.**

C. Perumusan Masalah

Sebuah paragraf hanya memiliki satu gagasan pokok atau pikiran utama. Gagasan pokok tersebut terdapat dalam kalimat topik yang dikembangkan oleh beberapa kalimat pendukung. Pengembangan paragraf oleh kalimat pendukung itu harus selalu terfokus kepada gagasan pokoknya. Oleh karena itu, kalimat pendukung berisi penjelasan atau perincian-perincian tentang gagasan pokok paragraf.

Kalimat topik yang mengandung gagasan pokok sebagai dasar pengembangan paragraf sering tidak diperhatikan oleh penulis. Hal itu dapat menyebabkan sifat pembentukan paragraf yang berkaitan dengan kalimat topik dan alur susunan kalimat pada paragraf tidak jelas. Juga,

kurang tepatnya pemakaian penanda kohesi yang berpengaruh terhadap kohesifitas dan koherenitas paragraf yang dibentuknya.

Banyak paragraf yang ditulis hanya berupa deretan kalimat-kalimat yang tidak saling berkaitan. Sehingga, paragraf tersebut tidak jelas sifat pembentuknya, tidak jelas alur susunan kalimatnya, tidak memiliki hubungan koheren (kepaduan makna) dan hubungan kohesi (kepaduan bentuk). Namun, hal yang sangat penting adalah penggunaan perangkat (penanda) kohesi yang digunakan untuk membentuk paragraf dan penggunaannya. Oleh karena itu, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **Bagaimanakah penggunaan penanda kohesi di dalam paragraf di Jawa Pos**

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah ingin mengetahui penggunaan penanda kohesi di dalam paragraf di media massa cetak sehingga dapat diketahui pengembangannya. Kohesifitas wacana pada paragraf di media massa cetak dapat ditentukan oleh penggunaan penanda kohesi, apakah penanda kohesi yang digunakan sudah tepat atau belum? Selanjutnya, hasil analisis wacana terhadap paragraf itu merupakan koreksi kepada redaksi surat kabar yang dikonsumsi oleh masyarakat umum.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai orientasi agar dapat dimanfaatkan baik secara teoritis (manfaat teoritis) dan dapat pula dimanfaatkan secara praktis (manfaat praktis). Kedua manfaat penelitian itu dapat dirinci sebagai berikut

1. Manfaat teoritis
 - a. Memperkaya hasil penelitian dalam kebahasaan terutama tentang kepaduan bentuk dan makna dalam paragraf
 - b. Sebagai kerangka berfikir bagi penegasan teori yang telah ada terutama dalam bidang analisis bahasa mengenai kepaduan paragraf
2. Manfaat praktis
 - a. Memberikan sumbangan informasi bagi penulis dalam membuat sebuah tulisan khususnya tulisan pada media massa cetak
 - b. Sebagai salah satu tinjauan pustaka bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori yang berisi Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, meliputi Teks Dan Wacana, Struktur Wacana, Paragraf Dan Pengembangannya, Sifat Pembentukan Paragraf, Susunan

Kaliamt Dalam Paragraf, Kohesifitas Dan Koherenitas Wacana, Macam-macam Paragraf, Pembentukan Paragraf, Model-model Pengembangan Paragraf.

Bab III Metode Penelitian yang berisi Jenis Penelitian, Data Penelitian, Sumber Penelitian, dan Teknik Pemerolehan Data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang berisi tentang hasil analisis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yang meliputi hasil analisis Korpus Data 1 (satu) sampai dengan 5 (lima).

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka.

Lampiran.